

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Kayu pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dengan besar korelasi  $r_{X1Y} = 0,492$ .
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Keterampilan Menggunakan Alat Praktek Kerja Kayu dengan Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Kayu pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dengan besar korelasi  $r_{X2Y} = 0,394$ .
3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dan Keterampilan Menggunakan Alat Praktek Kerja Kayu dengan Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Kayu pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dengan besar korelasi  $r_{(1,2)} = 0,493$ .

Dari perhitungan korelasi ganda pada Lampiran 28 diperoleh koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  yaitu  $R_{Y(1,2)} = 0,4936$  sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 32 - 2 = 30$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349. Dengan demikian harga  $R_{Y(1,2)} > r_{tabel}$  ( $0,4936 > 0,349$ ). Selanjutnya dilakukan uji

keberartian korelasi dengan menggunakan Uji-F diperoleh  $F_{hitung} = 14,1363$ . Harga  $F_{tabel}$  untuk  $N = 30$  pada taraf signifikansi 5% adalah 3,330. Oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,1363 > 3,330$ ), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan yakni terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dan Keterampilan Menggunakan Alat Praktek Kerja Kayu dengan Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Kayu dapat diterima dan teruji kebenarannya.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang ditemukan, adapun implikasi penelitian yang dapat dinyatakan mengenai Motivasi Belajar dan Keterampilan Menggunakan Alat Praktek Kerja Kayu dengan Hasil Belajar Melaksanakan Pekerjaan Kayu yaitu:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka upaya meningkatkan hasil belajar melaksanakan pekerjaan kayu adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan gambaran akan kesuksesan yang dapat diraih dalam dunia kerja maupun usaha nantinya sesuai dengan apa yang dilakukan, serta memberikan dorongan dalam praktek dengan lingkungannya seperti memberi petunjuk dan implikasi nyata secara langsung pada saat melakukan proses praktek.

Dengan upaya ini, motivasi belajar dapat ditingkatkan.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka upaya meningkatkan hasil belajar melaksanakan pekerjaan kayu adalah dengan meningkatkan keterampilan menggunakan alat praktek kerja kayu siswa. Upaya yang dapat

dilakukan guru adalah dengan memberikan contoh bagaimana menggunakan alat yang baik dan aman dengan harapan siswa akan lebih terampil lagi dalam menggunakan alat – alat praktek yang ada di bengkel (workshop). Dengan upaya ini, keterampilan menggunakan alat praktek dapat ditingkatkan.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keterampilan menggunakan alat praktek kerja kayu yang trampil mempunyai hubungan yang berarti dalam meningkatkan hasil belajar melaksanakan pekerjaan kayu. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, pengadaan alat di bengkel, salah satunya dengan menggunakan peningkatan pengetahuan siswa tentang alat praktek, memberikan pengarahan kepada siswa tentang pentingnya motivasi belajar dan terampil menggunakan alat praktek yang ada pada diri siswa untuk menjadi modal awal yang sangat penting dalam melakukan melaksanakan pekerjaan kayu.

### **C. Saran Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka penulis menyarankan:

1. Guru harus membantu siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar, salah satunya caranya dengan memberikan gambaran mengenai peluang kerja yang dapat diraih siswa nantinya untuk masa depan yang lebih baik. Dengan adanya upaya tersebut, motivasi belajar dalam melaksanakan pekerjaan kayu dapat ditingkatkan.

2. Untuk dapat meningkatkan keterampilan menggunakan alat diharapkan siswa agar lebih giat dan rajin dalam belajar khususnya mempelajari lebih dalam lagi tentang alat – alat praktek dalam melaksanakan pekerjaan kayu. Selain itu diharapkan peran guru bidang studi memberi materi dan latihan yang dapat menambah wawasan siswa tentang alat – alat untuk praktek. Dengan adanya upaya tersebut, maka keterampilan menggunakan alat praktek siswa dapat ditingkatkan.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar melaksanakan pekerjaan kayu, diharapkan siswa dapat mempertahankan keinginan untuk mempelajari mata pelajaran membuat sambungan kayu. Selain itu diharapkan peran serta sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar (praktek) yang mendukung, memotivasi siswa, memberikan penjelasan tentang pentingnya melaksanakan pekerjaan kayu terhadap mata pelajaran lainnya.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan motivasi belajar dan keterampilan menggunakan alat praktek kerja kayu dengan hasil belajar melaksanakan pekerjaan kayu untuk memperluas hasil penelitian.